

**UPAYA UNICEF MENANGANI PERNIKAHAN ANAK DI  
BANGLADESH MELALUI PROGRAM ACCELERATE ACTION TO END  
CHILD MARRIAGE TAHUN 2016-2018**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Andalas*



**Pembimbing I: Haiyyu Darman Moenir, S.IP, M.Si**

**Pembimbing II: Silvi Cory, S.Pd, M.Si**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2021**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya UNICEF dalam menangani masalah pernikahan anak di Bangladesh melalui program global Accelerate Action to End Child Marriage. Hal ini penting mengingat pernikahan anak di Bangladesh tercatat sebagai yang tertinggi di Asia Selatan. Pernikahan anak di Bangladesh merupakan bentuk penerapan konsep “kesadaran diri” dan pemahaman bahwa perempuan akan berakhir menjadi ibu rumah tangga. Kuatnya tradisi pernikahan anak ini menjadi penyebab pernikahan anak tidak mampu dicegah dengan hukum dan undang-undang saja oleh pemerintah Bangladesh. Dalam menangani pernikahan anak di Bangladesh ini, UNICEF menghadapi beberapa kendala dimana pernikahan anak yang sudah menjadi adat dan kebiasaan oleh masyarakat Bangladesh dan sistem koordinasi antar sektor di pemerintah Bangladesh membutuhkan waktu yang panjang. Penulis menggunakan konsep *norm diffusion* dalam menjawab pertanyaan penelitian. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UNICEF melakukan sosialisasi dan *transmitter* untuk mengubah perilaku sosial masyarakat Bangladesh tentang gender dan menolak pernikahan anak. Melalui program global ini, UNICEF memberdayakan remaja perempuan yang berisiko tinggi menjadi korban pernikahan anak, mengkampanyekan norma kesetaraan gender, memperkuat sistem pencegahan dan perlindungan, memperkuat kerangka kerja kebijakan dan badan legislatif serta melakukan penelitian dan memperkuat data terkait pernikahan anak di Bangladesh. Setelah upaya-upaya tersebut, beberapa perubahan perilaku sosial mulai terlihat dari diluncurkannya National Action Plan oleh pemerintah Bangladesh setelah melalui proses panjang, angka pernikahan anak, usia rata-rata menikah untuk pertama kali yang meningkat, dan jumlah keterlibatan masyarakat Bangladesh dalam kegiatan yang diadakan UNICEF yang melebihi target dari program global itu sendiri.

**Kata kunci: Accelerate Action to End Child Marriage, Bangladesh, Norma perlindungan anak, Pernikahan anak, UNICEF**



## ABSTRACT

*This study aims to determine UNICEF's efforts in dealing with the problem of child marriage in Bangladesh through the global program Accelerate Action to End Child Marriage. This is important considering that child marriage in Bangladesh is recorded as the highest in South Asia. Child marriage in Bangladesh is a form of applying the concept of "self-awareness" and understanding that women will end up being housewives. The strong tradition of child marriage is the reason why child marriage cannot be prevented by laws and regulations by the Bangladesh government. In dealing with child marriage in Bangladesh, UNICEF faces several obstacles where child marriage which has become a custom and tradition by the people of Bangladesh and coordination system between sectors in the Bangladesh government takes a long time. The researcher used the concept of norm diffusion to answer research question. This study uses a qualitative method with a descriptive analysis approach. The results of this study indicate that UNICEF socializes the norms of child rights protection and is a transmitter to change the social behavior of Bangladeshi people about gender and reject child marriage. Though this global program, UNICEF empowered young women who are at high risk of becoming victims of child marriage, campaigned for gender equality norms, strengthens prevention and protection systems, strengthened policy frameworks and legislative, and conducted research and strengthened data related to child marriage in Bangladesh. After these efforts, some changes in social behavior began to be seen from the launch of the National Action Plan by the Bangladesh government after a long process, the percentage of child marriages, the average age of marriage for the first time increased, and the number of Bangladeshi community involvement in activities held by UNICEF that exceed the targets of the global program itself.*

**Keywords:** *Accelerate Action to End Child Marriage, Bangladesh, Child protection norms, Child marriage, UNICEF*

